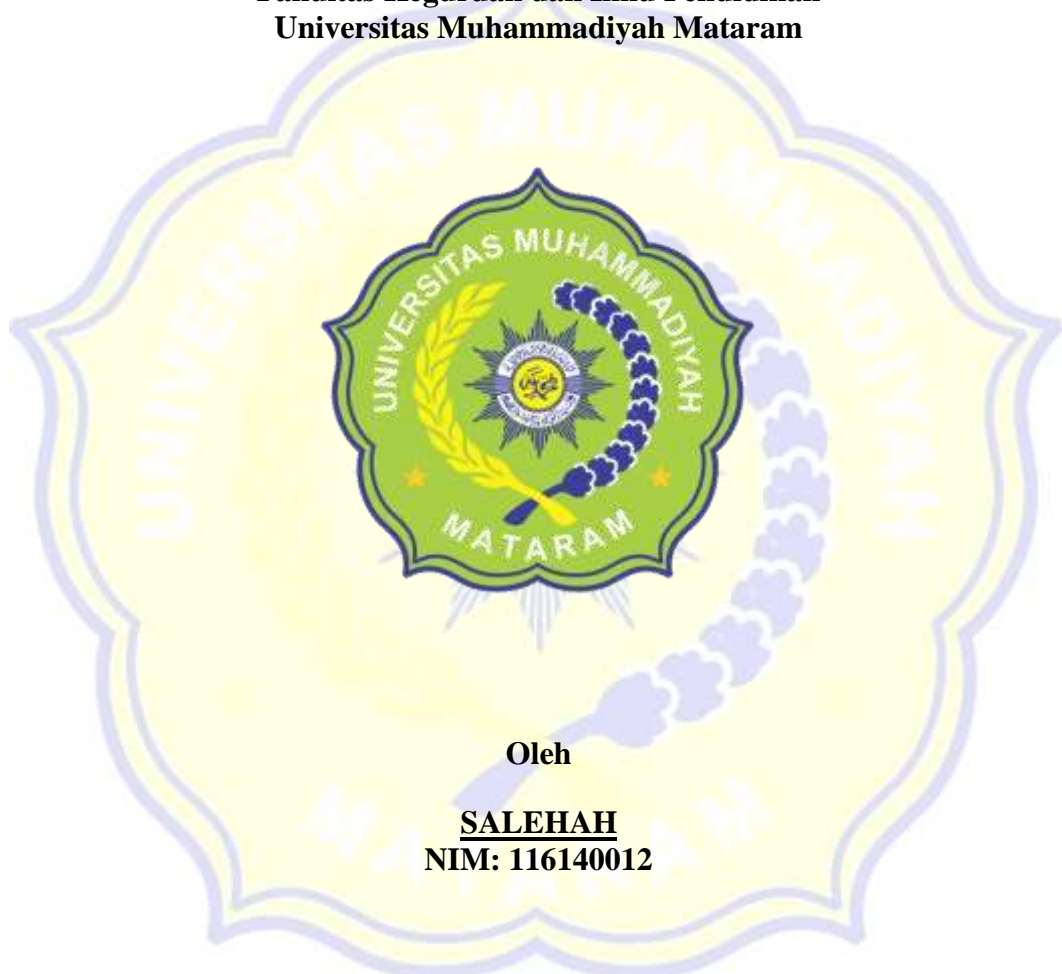


SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI
DESA CEMPIJAYA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Oleh

SALEHAH
NIM: 116140012

Jurusan : Pendidikan IPS
Prodi : Geografi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI
DESA CEMPIJAYA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

SKRIPSI

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Selasa, 20 April 2021

Pembimbing I



Dr. Ibrahim, M.Sc
NIDN: 0810067802

Pembimbing II



Alfian Pujian Hadi, S.P., M.Sc
NIDN : 0831128410

Menyetujui

**Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Ketua Program Studi



Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI
DESA CEMPIJAYA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU**

Skripsi Atas Nama Salehah Telah Dipertahankan di Depan
Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Senin, 26 Juli 2021

Dosen Penguji :

1. Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Sc
NIDN.0810067802

(Ketua)

()

2. Nurin Rochavati, M.Pd
NIDN : 0810107901

(Anggota)

()



3. Arif, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0814028001

(Anggota)

()

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PNDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**


Dekan

(Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si)
NIDN.0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Salehah
NIM : 116140012
Alamat : Pagesangan Indah Mataram

Memang benar skripsi yang berjudul Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan di Desa Cempi Jaya Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Salehah
NIM 116140012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALEHAN
NIM : 1161A0012
Tempat/Tgl Lahir : Dompu / 01 - Juli - 1998
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 359 087 246 / sa.salehan.salehani@gmail.com
Judul Penelitian : -

UPAYA PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA
CEMPLI JAYA KECEMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 - 08 - 2021

Penulis


SALEHAN
NIM. 1161A0012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALEHAH
NIM : 116140012
Tempat/Tgl Lahir : Dampu, 01 - Juli - 1998
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082.359.087.246 / salehah.salehah@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

UPAYA PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA
CEMPI JAYA KECEMATAN HU'U KABUPATEN DAMPU

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16-08-2021

Penulis



SALEHAH
NIM 116140012

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Ikandari, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Jika kamu benar-benar menginginkan sesuatu, lambat laut kamu pasti akan segera menemukan caranya”



PERSEMBAHAN

Bimillaahirrohmaanirrohiim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Allah SWT berikan, sekecil apapun karya ini dengan tulus kupersembahkan kepada orang yang kubanggakan:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Abu dan Umi (Bapak H. Sarujin dan Ibu Hj. Mukminah) yang telah membesarkan ku dengan kasih sayang, mengiringi langkah ku dengan doa, motivasi, tetesan keringat yang tiada pernah bisa aku membalasnya, serta berjuang demi masa depan ku sekali lagi terimakasih malaikat tak bersayap ku.
2. Saudara-saudaraku tersayang (Maemunah, Ismail, syarifudin, Ida kurniati) yang selalu memberikan ku senyuman dan semangat yang tak pernah membuat putus harapkan ku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Keponaan- keponaanku tercinta (Samdin, Asifa, Fattin) terima kasih banyak atas suportnya dan menyemangati setiap langkaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan (Radia, mira, fitriani) terima kasih atas canda tawanya dan kesabarannya dalam menemani setiap hari-hariku selama 4 Tahun di tanah Lombok ini. Terima kasih untuk jalinan kebersamaan ini semoga Allah SWT merahmati kita semua, Aamiin
5. Terima kasih kepada lelaki hebat yang senantiasa ada bersamaku melewati suka duka kehidupan di tanah rantauan dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini (Abang Hanafi, Abang Ahmadin, Abang Ridwan, Abang Idrus, Abang Amir, Abang Imam).
6. Terima kasih kepada Dosen pembimbing atas bimbingannya dan selalu memberikan arahan dan masuknya.
7. Terima kasih untuk teman-temanku di Prodi Pendidikan Geografi angkatan 2016 dan ade-adeku di Geografi. Terima kasih atas, keceriaan, kebahagiaan, dan semangat yang kalian berikan untukku.
8. Almamater hijauku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat, iman, kesehatan dan kesempatan pada penulis sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Cempijaya Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu”** sesuai yang diharapkan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah risalah dalam kehidupan manusia dari alam kejahilan/kebodohan, menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dengan tuntutan (risalah) tersebut, manusia dapat memilih antara jalan yang lurus dan jalan yang sesat

Penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan semua pihak, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dosen Pembimbing I, dan Dosen Pembimbing II.
8. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi masih banyak kekurangan dan kekeliruan baik dari isi maupun dari sistematika penyusunannya. Oleh karenanya, masukan dan saran yang bersifat membangun diharapkan dapat memperkaya khazanah isi dari pada skripsi dimasa yang akan datang dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Mataram, 13 Januari 2022

SALEHAH
NIM: 116140012

Salehah 2021 : Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Cempijaya Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu

Pembimbing : I. Dr.Ibrahim, M.Sc

Pembimbing : II. Alfian Pujian Hadi, S.P., M.Sc

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan yang baik dalam memberikan kontribusi sebagai upaya menurun-kan angka kemiskinan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu, untuk mengetahui implementasi program PKH yang dirancang oleh dinas sosial di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu dan untuk mengetahui faktor yang memperlambat pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder, teknik penentuan informan adalah informan kunci dan informan biasa, teknik pengumpulan data ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, informen penelitian adalah penelitian itu sendiri. Sedangkan teknik analisis data melalui langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dinas sosial: memberikan tanggungjawab kepada UPPKH kecamatan secara umum termasuk di Desa untuk melaksanakan pendampingan kepada peserta PKH dengan wilayah kerja meliputi seluruh Desa dalam satuan kerja wilayah Kecamatan yang dilaksanakan oleh pendamping PKH, Implementasi Program (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin, sudah sangat baik sampai sekarang ini, khususnya penerima bantuan Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan anak Rumah tangga sangat miskin dan faktor penghambat pemerintah atau dinas sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat: daftar penerima program keluarga harapan (PKH) kurang valid, rapat koordinasi antara masyarakat (ketua kelompok tiap kelurahan) dengan koordinator kecamatan maupun Desa belum berjalan dengan baik dan kurangnya tenaga pendamping.

Kata Kunci: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan

Salehah 2021: **Government Efforts in Improving Community Welfare through the Prospect Family Program (PKH) in Cempijaya Village, Hu'u District, Dompu Regency**

First Supervisor : Dr. Ibrahim, M.Sc

Second Supervisor : Alfian Pujian Hadi, S.P., M.Sc

ABSTRACT

The Prospect Family Program (PKH) is a government-funded assistance program aimed at reducing poverty. The study's objectives are: a) to determine the government's efforts to improve community welfare through the PKH program in Cempijaya Village, Hu'u District, Dompu Regency; b) to determine the implementation of the PKH program designed by the social service in Cempijaya Village, Hu'u District, Dompu Regency; and c) to determine the factors that hinder the government in improving community welfare through the PKH program in Cempijaya Village

This research is a qualitative research, and the type of data is qualitative data. The data sources are secondary data, the technique of determining the informants is key informants and ordinary informants. Data collection techniques are observation, interview and documentation techniques, the research informants are the researchers themselves. Meanwhile, the data analysis technique was carried out through the following steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The study's findings show that the social service government's efforts include: delegating responsibility to the sub-district UPPKH in the village, for providing assistance to PKH participants with a work area covering all villages in the sub-district work unit, which is carried out by PKH facilitators; and establishing a work area covering all villages in the sub-district work unit, which is carried out by PKH facilitators. So far, the program (PKH) has been very successful in improving the welfare of the poor, particularly for recipients of Prospect Family Program support in the field of children's education and for very poor families. The following factors are preventing the government or social services from enhancing the community's welfare: the Prospect Family Program (PKH) participant list is invalid, coordination meetings between the community (the head of each sub-district) and the sub-district and village coordinators have not gone well and still lack of assistants.

Keywords: *Improving Community Welfare through the Prospect Family Program*

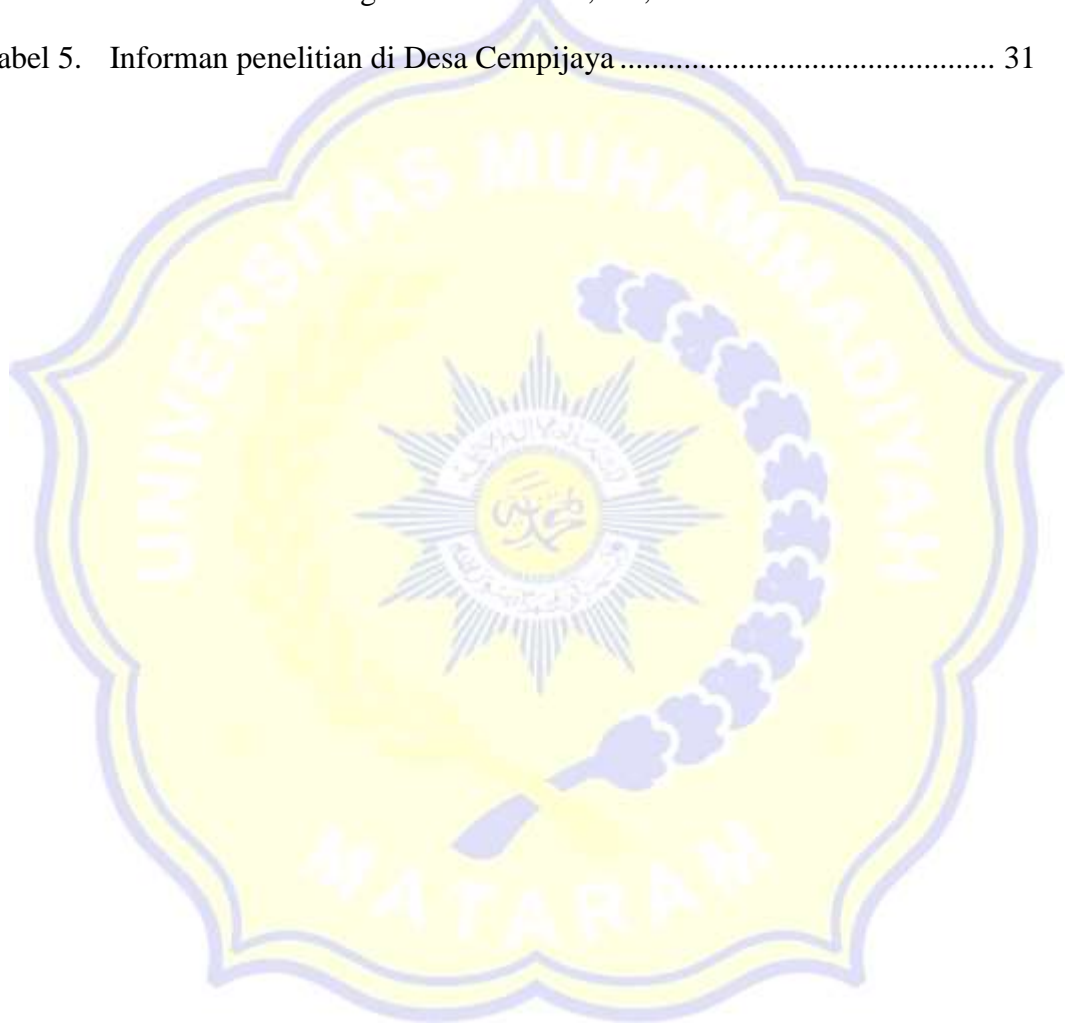


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	7
2.2 Pengertian Kesejahteraan.....	10
2.3 Tujuan Keluarga Sejahtera.....	11
2.4 Unsur-Unsur Kesejahteraan	11
2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan	12
2.6 Pengertian Masyarakat.....	12
2.7 Unsur-Unsur Masyarakat	14
2.8 Program Keluarga Harapan	15
2.9 Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Cara Penyajian Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penduduk Desa menurut kelompok umur dan Janis Kelamin.....	29
Tabel 2. Penduduk Desa Cempijaya berdasarkan Mata Pencaharian.....	30
Tabel 3. Penggunaan Tanah.....	30
Tabel 4. Potensi Unggulan Desa di bidang Pertanian dengan Luas Area 224 Ha Perkebunan dengan Luas Area 21,500, Ha.....	31
Tabel 5. Informan penelitian di Desa Cempijaya	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pemerintah negara salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat termaktub dalam Konstitusi UUD 1945. Rancangan program keluarga harapan oleh pemerintah pusat merupakan bagian untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia mulai pusat maupun Daerah Provinsi Kabupaten Kota. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 sampai saat ini tahun 2020 melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH).

Provinsi NTB memperoleh bantuan Program Keluarga Harapan sesuai asas manfaatnya yaitu bantuan dan perlindungan sosial utamanya masyarakat yang berekonomi lemah yang termasuk dalam kluster pertama strategi penanggulangan kemiskinan di seluruh provinsi Kabupaten Kota yang adadi wilayah Indonesia. Program ini merupakan bantuan besyarat dan disesuaikan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan masyarakat NTB. Kesenambungan dari program ini akan berkontribusi dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan melenium (*Millennium Developmen Goals* atau *MDGs*).

PKH mendukung setidaknya lima target MDG di Provinsi NTB, antara lain pengurangan kemiskinan ekstrem, penyelenggaraan pendidikan dasar universal, pemberdayaan gender dan perempuan, penurunan angka kematian

anak, dan peningkatan kesehatan ibu. Tentu saja, ketika PKH hadir, peserta PKH yang dikenal sebagai Rumah Tangga/Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM) memiliki akses yang baik terhadap layanan sosial yang mendasar.

Peserta PKH memiliki berbagai tanggung jawab yang harus dipenuhi terutama dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Pemeriksaan kebidanan pada ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, dan asupan gizi balita merupakan kewajiban di bidang kesehatan. Dari segi pendidikan, peserta PKH bertanggung jawab menyekolahkan anaknya ke sekolah dasar dan menengah.

Program PKH akan memiliki keuntungan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, PKH akan meningkatkan RTSM/pendapatan KSM melalui penurunan pengeluaran rumah tangga. Inisiatif ini diharapkan dapat memutus siklus kemiskinan antargenerasi dalam jangka panjang dengan meningkatkan kualitas kesehatan/gizi, pendidikan, dan kemampuan pendapatan anak di masa depan (*price effect*) bagi anak-anak dari keluarga miskin. Kenyataannya, teori yang ada menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan rumah tangga berbanding terbalik dengan derajat kesehatan dan pendidikannya. Karena pendapatan mereka yang rendah, keluarga yang sangat miskin bahkan tidak dapat memenuhi tuntutan kesehatan dan pendidikan mereka yang paling dasar.

Karena akar faktor yang muncul baik dari sisi RTSM/KSM (sisi permintaan) maupun dari sisi pelayanan (sisi penawaran), banyak RTSM/KSM yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan

kesehatan., bekerja untuk mencari nafkah. hidup, percaya bahwa pendidikan mereka cukup, dan alasan lainnya. Demikian pula, RTSM/KSM tidak mampu mendanai pemeliharaan atau perawatan kesehatan anggota keluarga.

Sementara itu, tantangan dari sisi penawaran berkontribusi pada terbatasnya akses RTSM/KSM terhadap pendidikan dan kesehatan, seperti minimnya layanan kesehatan dan pendidikan yang murah. Dari sudut pandang kebijakan sosial, lokasi layanan yang agak terpencil menimbulkan masalah yang signifikan bagi pendidik dan penyedia layanan kesehatan. PKH merupakan pelopor dalam pembangunan jaring pengaman sosial, khususnya bagi keluarga berpenghasilan rendah. PKH yang memaksa RTSM/KSM untuk memeriksa kesehatan ibu hamil dan menawarkan imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk menyekolahkan anaknya, akan menyebabkan RTSM/KSM mengubah sikapnya terhadap nilai kesehatan dan pendidikan.

Perubahan perilaku ini juga diproyeksikan akan mengurangi jumlah pekerja muda di kelompok usia sekolah RTSM/KSM. Sebaliknya, peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin, dimanapun mereka berada, menjadi tantangan utama bagi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Salah satu tujuan akhir PKH adalah meningkatkan keterlibatan anak di sekolah, khususnya di sekolah dasar dan menengah.

Dari hasil pengamatan dilapangan hadirnya program keluarga harapan atau PKH yang dicanangkan oleh pemerintah pusat sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini merupakan angin segar khususnya masyarakat Desa

Cempijaya Kecamatan Hu,u Kabupaten Dompu utamanya masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi. Realitas dilapangan menunjukan banyak dijumpai adanya penyimpangan dalam praktek pemberian PKH kepada masyarakat diantaranya adalah pindah tangan ATM dari penerima manfaat PKH kepada pengurus dengan beralih bahwa penerima manfaat PKH tidak mengetahui sama sekali penggunaan ATM PKH selain itu pengurus PKH Banyak memberikan bantuan PKH kepada sebagian masyarakat yang tidak berhak menerima atau kategori masyarakat yang mapan dari segi ekonomi.

Berangkat dari masalah tersebut layak dilakukan penelitian, tentu sangat menarik untuk mengadakan studi penelitian dengan judul **Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`uKabupaten Dompu.**

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu?
2. Bagaimana implementasi program PKH yang dirancang oleh dinas sosial di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu?

3. Bagaimana faktor yang memperlambat Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan yakni :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.
2. Untuk mengetahui implementasi program PKH yang dirancang oleh dinas sosial di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.
3. Untuk mengetahui faktor yang memperlambat Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan terutama instansi terkait agar segera mengatasi penyimpangan penyaluran program keluarga harapan (PKH) di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu dapat diwujudkan atau terpenuhinya

hak-hak masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi sesuai dengan tanggungjawab instansi terkait.

2. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kerjasama demi keterbukaan program keluarga harapan (PKH) di Desa Cempijaya Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian tentang topik yang sedang dipertimbangkan, seseorang harus terlebih dahulu meninjau penelitian yang ada tentang topik tersebut, termasuk:

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Handayani (2013) Dampak bantuan langsung tunai (BLT) terhadap perekonomian masyarakat di Desa Dena Kecamatan Mada Pangga Kabupaten Bima	Untuk mengetahui dampak bantuan langsung tunai terhadap perekonomian masyarakat	Metode kualitatif	Dampak bantuan langsung tunai terhadap perekonomian masyarakat miskin di Desa Dena pada tahun-2012 dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
2	Nurlaila (2009) tentang Efektivitas Alokasi RASKIN pada masyarakat Kabupaten Bima	Untuk mengetahui fektivitas Alokasi RASKIN pada masyarakat	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Kurang efektifnya pemberian raskin pada masyarakat miskin diakibatkan adanya pembagian pemerataan tanpa melihat stratifikasi sosial
3	Lukman Abdullah (2017) Upaya pemerintah Dompus dalam pemberdayaan masyarakat melalui Pembangunan Rumah Kumuh	Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan rumah kumuh	Metode kualitatif	Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Dompus dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan rumah kumuh bisa dikatakan belum maksimal

4	M Akbar (2017) Peran DPRD Dompu dalam memberikan banson pada masyarakat Kecamatan Manggelewa	Untuk mengetahui peran DPRD Dompu dalam memberikan banson pada masyarakat Kecamatan Manggelewa	Metode kualitatif	Peran DPRD Dompu dalam memberikan Bansos pada masyarakat sudah maksimal
5	Uswatun (2017) Eksistensi Pemerintah Daerah Kabupaten Bima dalam meningkatkan bantuan Raskin	Untuk mengetahui Eksistensi Pemerintah Daerah Kabupaten Bima dalam meningkatkan bantuan Raskin	Metode pendekatan kualitatif	Keberadaan pemerintah Daerah Kabupaten Dompu dalam mewujudkan alokasi bantuan raskin yang baik belum optimal
6	Asikin (2013) Implementasi bantuan rumah kumuh pada masyarakat Desa Ranggo Kabupaten Dompu	Untuk mengetahui implementasi bantuan rumah kumuh pada masyarakat	Metode deskriptif	Bantuan rumah kumuh yang dialokasikan oleh pemerintah belum mencapai sasaran
7	Dahlan (2011) Faktor yang menyebabkan pemberian BBM di Desa Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu	Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan pemberian BBM di Desa Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu	Metode kualitatif	Faktor ekonomi yang menjadi dasar pertimbangan pemberian BBM terutama masyarakat ekonomi lemah.
8	Kurniati (2011) Persepsi masyarakat terhadap pemberian raskin di Desa Tekasire Kabupaten Dompu	Untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap pemberian raskin di Desa Tekasire Kabupaten Dompu	Metode pendekatan deskriptif kualitatif	Banyak masyarakat yang kurang mampu belum mendapatkan raskin

9	Dian Putra(2014) Peran dinas sosial dalam meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Dompu	Untuk mengetahui Peran dinas sosial dalam meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Dompu	Metode kualitatif	Peran dinas sosial kabupaten Dompu dalam mengurangi angka kemiskinan masih jauh dari harapan.
10	Aulia Pratiwi (2011) Analisis pemberian BLT pada masyarakat miskin Desa Adu Kabupaten Dompu	Untuk mengetahui analisis pemberian BLT pada masyarakat miskin	Metode pendekatan deskripti	Sebagian besar masyarakat yang menerima BLT adalah masyarakat yang berekonomi mapan.
11	Muhamad Zakir (2018) Upaya pemerintah Dompu dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Raskin di Desa Lancijaya	Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Raskin	Metode kualitatif	Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Dompu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam penyaluran Raskin masih banyak ketimpangan sosial

Berdasarkan beberapa acuan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya berfokus pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu, hasil program PKH yang dirancang oleh dinas sosial di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu dan faktor yang memperlambat pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.

2.2 Kesejahteraan

Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, “Kemudian untuk negara Indonesia yang melindungi bangsa Indonesia dan tumpah darah seluruh Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, Perdamaian, abadi dan keadilan sosial,” kesejahteraan merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Mardianto, (2009: 34) karena percaya bahwa sebagian besar kebutuhan seseorang telah terpenuhi, kesejahteraan adalah keadaan yang melibatkan rasa aman, harmoni lahir dan batin. Keluarga kaya adalah keluarga yang dibentuk melalui perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki hubungan yang damai, serasi, dan seimbang antar anggota keluarga maupun antar keluarga dan masyarakat. Keluarga sejahtera dibangun di atas landasan perkawinan yang sah yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spriritual dan material yang terhormat, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memelihara interaksi yang damai dan seimbang antara anggota keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Kesejahteraan keluarga tidak hanya terkait dengan kemakmuran; itu juga harus konsisten dengan perdamaian, menyiratkan bahwa ia memiliki kekuatan untuk memimpinya. Menurut rencana pembangunan nasional, terciptanya keluarga sejahtera bertujuan untuk mewujudkan keluarga sebagai wahana penanaman cita-cita luhur budaya bangsa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga dan

membina ketahanan keluarga sehingga dapat menunjang kegiatan pembangunan. Dengan kata lain, pertumbuhan keluarga kaya dipandu.

2.3 Tujuan Keluarga Sejahtera

Menurut Boshith (2012: 42) Tujuan keluarga sejahtera adalah membangun rasa stabilitas, ketenangan, dan optimisme untuk masa depan yang lebih cerah di dalam keluarga.

Terciptanya keluarga sejahtera dicapai melalui pembangunan kualitas keluarga yang dilakukan secara holistik dengan melibatkan masyarakat dan keluarga.

2.4 Unsur-Unsur Kesejahteraan

Menurut Ismail dkk, (2015) Adapun unsur-unsur kesejahteraan antara lain adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Unsur material

Kebutuhan fisik dan sosial membentuk aspek material. Persyaratan fisik (tubuh) terkait dengan kebutuhan dasar kelangsungan hidup manusia. Pakaian (sandang), pangan (makanan), dan papan (perumahan/tempat tinggal) adalah tiga kebutuhan pokok. Tuntutan dasar manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dikenal sebagai kebutuhan sosial. Pendidikan, kesehatan, komunikasi, dan transportasi termasuk di antara persyaratan tersebut.

2. Unsur nonmaterial

Aspek nonmaterial berkaitan dengan kebahagiaan emosional. Kebutuhan spiritual, keamanan jiwa/kehidupan, dan kemurnian dan kesempurnaan akal adalah semua komponen dari kesejahteraan ini.

2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Menurut Boshith. (2012: 46) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sesuatu yang berarti dalam hidupnya dianggap sebagai faktor nilai kehidupan. Nilai hidup adalah suatu konsepsi, yaitu gambaran mental yang memisahkan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan.
2. Faktor Tujuan Hidup: sesuatu yang akan dicapai atau diperjuangkan untuk memperoleh nilai yang dijadikan patokan sehingga tujuan hidup dan nilai hidup saling berkaitan.
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Standar Hidup: Standar hidup adalah kriteria yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan.

2.6 Masyarakat

Menurut Sacıptokusuma (2009:58) menyatakan Ungkapan "masyarakat" adalah terjemahan dari istilah "masyarakat," yang mengacu pada kumpulan orang yang membuat struktur semi-tertutup (atau semi-terbuka) di mana sebagian besar interaksi terjadi antara anggota kelompok. Istilah "komunitas" berasal dari kata Arab "komunitas". Dalam pengertian yang lebih abstrak, masyarakat adalah jaringan entitas yang saling berhubungan. Masyarakat adalah jaringan individu-individu yang saling

berhubungan (saling bergantung satu sama lain). Secara umum, istilah "komunitas" mengacu pada sekelompok individu yang hidup bersama dalam lingkungan yang terstruktur.

Sedangkan Dalam Elly dan Kolip (2011:388), Emile Durkheim mengklaim bahwa masyarakat adalah realitas objektif dari orang-orang yang membentuk anggotanya. Dengan kata lain, masyarakat adalah proses alami di mana individu hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan bersama mereka. Kepentingan pribadi, menurut Hobbes, dapat ditemukan dalam kelompok. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan bersama, seperti pelestarian diri dan kelangsungan hidup. Konsep masyarakat meliputi kontinuitas, hubungan asosiasional yang kompleks, dan representasi dari berbagai tipe manusia. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa masyarakat itu berantakan.

Adapun Menurut Syaikh Taqyuddin dalam An-Nabhani (2004:79), masyarakat didefinisikan sebagai komunitas orang-orang yang memiliki pandangan, sikap, dan sistem/aturan yang sama. Manusia terlibat satu sama lain tergantung pada manfaat persamaan tersebut.

Menurut J.P. Gilling dalam Elly dan Kolip (2011:390), menjelaskan bahwa definisi masyarakat sebagai :

1. Sekumpulan orang yang tinggal di suatu lokasi tertentu.
2. Setelah tinggal di suatu tempat untuk waktu yang lama,
3. Kehidupan memiliki seperangkat normanya sendiri, seperti kebiasaan, kebiasaan, sikap, dan perasaan memiliki.

4. Rasa identitas si antara para warganya, integrasi masyarakat akan tercapai jika kehidupan masyarakat tersebut telah terpenuhi semua unsur-unsur yang disebut tadi, sebaliknya salah satu unsur yang terdapat di dalam masyarakat tersebut tidak terpenuhi, maka keadaan masyarakat tersebut dapat dikatakan tidak terintegrasikan lagi.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang terorganisir dari orang-orang yang berinteraksi yang kegiatannya berorientasi pada tujuan bersama dan yang cenderung berbagi pandangan, sikap, dan tindakan berdasarkan beberapa uraian di atas.

2.7 Unsur-Unsur Masyarakat

Berdasarkan pembagiannya adapun beberapa ciri atau unsure masyarakat antara lain menurut Fatihuddin (2007:37) ciri-ciri umum masyarakat antara lain adalah.

1. Manusia yang hidup bersama setidaknya terdiri dari dua individu.
2. Tinggal untuk waktu yang lama. Ada sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan manusia sebagai hasil dari hidup bersama.
3. Mengakui bahwa mereka adalah satu kesatuan.
4. Ini adalah organisme hidup. Karena orang merasa terhubung satu sama lain, pengaturan hidup komunal memunculkan budaya.

Sedangkan ciri atau unsur masyarakat lainnya menurut An-Nabhani, (2004:61) adalah,

1. Ras manusia
2. Memiliki kebebasan yang cukup besar dan bersifat abadi.

3. Bertempat tinggal di lokasi tertentu.
4. Memiliki budaya
5. Memiliki hubungan dengan orang-orang dalam kelompok.

Kelompok-kelompok manusia yang bebas dan abadi, menempati tempat-tempat tertentu, memiliki budaya, dan terjalin dalam interaksi antar anggotanya merupakan ciri utama masyarakat. Tidak ada perbedaan mendasar dalam ekspresi di antara terminologi (konsep) masyarakat tersebut di atas. Memang, ada paralelnya. Pokok dasarnya adalah bahwa masyarakat adalah suatu kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan hubungan timbal balik yang kurang lebih abadi berdasarkan perhatian dan tujuan bersama, dan telah menjalin hubungan dalam waktu yang lama.

2.8 Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), bps.go.id, Indonesia memiliki 24,79 juta orang miskin pada September 2019, dengan 9,86 juta di perkotaan dan 14,93 juta di pedesaan. Program ini memberikan bantuan sosial bersyarat (KPM) kepada keluarga kurang mampu yang telah ditetapkan sebagai Keluarga Penerima PKH. Ibu hamil dan anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah menjadi sasaran utama PKH ini. Keunggulan PKH juga diperuntukkan bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Bagi penerimanya, PKH menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan (faskes) dan fasilitas pelayanan pendidikan (fasdik). Layanan sosial dasar, kesehatan dan pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan pertolongan, serta

akses ke berbagai program perlindungan sosial lainnya, semuanya tersedia melalui fasilitas ini.

Kriteria pengguna bantuan PKH bagi keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Program Data Terpadu Penanganan Masyarakat Miskin yang meliputi komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial:

1. Komponen kesehatan ibu hamil/menyusui Anak usia 0-6 tahun
2. SD/MI atau komponen pendidikan anak yang sebanding Anak-anak SMP/MTs atau yang sejenis. Anak SMA/MA atau sederajat. Anak-anak berusia enam sampai dua puluh satu tahun yang belum menyelesaikan wajib belajarnya selama dua belas tahun.
3. Komponen kesejahteraan sosial bagi lanjut usia 60 tahun ke atas, serta penyandang disabilitas

Jumlah bantuan yang diterima Dengan memisahkan PKH tetap menjadi PKH Reguler dan PKH Akses, besaran dana yang disalurkan melalui PKH disesuaikan dengan kondisi keluarga penerima (KPM). PKH Reguler Rp 550.000 per tahun dan PKH Akses Rp 1 juta (khusus keluarga sulit dijangkau).

Selain PKH tetap, setiap keluarga akan diberikan tambahan pembayaran sesuai dengan komponen yang dimiliki. Pemerintah melihat tujuh faktor dalam memutuskan apakah akan memberikan dana tambahan atau tidak: 1. Ibu hamil menerima RP. 2,4 juta dalam bentuk subsidi bantuan. 2. Sebanyak Rp. 2,4 juta bantuan diberikan kepada balita. 3. Anak SD menerima dana bantuan sebesar RP. 900.000. Hibah sebesar Rp 1,5 juta diberikan kepada

siswa SMP. 5. Bantuan sebesar Rp 2 juta diberikan kepada siswa SMA. 6. Lansia di atas usia 60 memenuhi syarat untuk tunjangan RP 2,4 juta. 7. Hibah sebesar RP 2,4 juta diberikan kepada penyandang disabilitas. Pemerintah juga membatasi jumlah komponen yang bisa mendapatkan tambahan dana ini maksimal empat.

2.9 Kerangka Berfikir

Program Keluarga Harapan adalah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk membantu keluarga (PKH). PKH terutama dimaksudkan untuk menciptakan jaring pengaman bagi masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) secara teknis dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia 42/HUK/2007 tentang Program Keluarga Harapan untuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).

Adapun tujuan yang dicapai adalah:

1. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dengan program PKH.
2. Hasil program PKH yang dirancang oleh dinas sosial
3. Faktor yang memperhambat pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH.

PKH merupakan program bantuan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga berpenghasilan rendah (RTSM). PKH merupakan program penanggulangan kemiskinan yang membantu RTSM di bidang pendidikan dan kesehatan sebagai salah satu bentuk perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan. (Sugiyono, 2012: 9) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivis yang digunakan untuk menyelidiki kondisi alam, dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama.

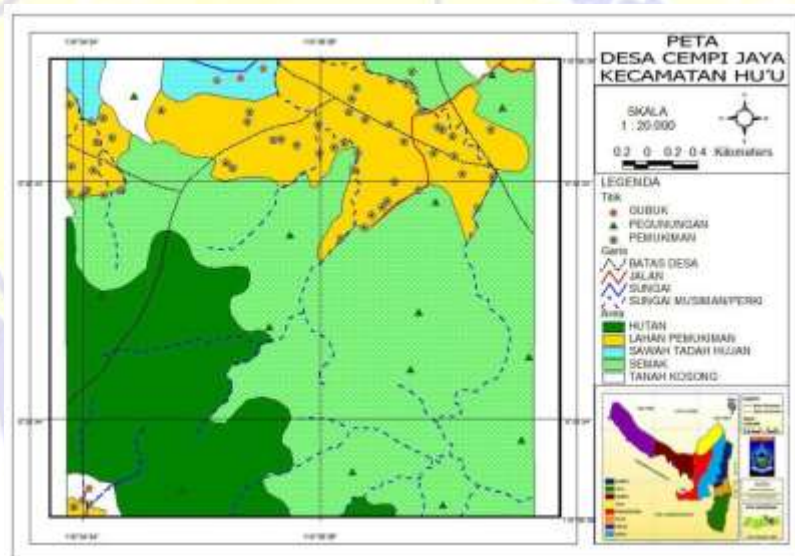
Sedangkan penyelidikan kualitatif (Afifudin, 2012:58) Metode penelitian kualitatif ini disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*); itu juga dikenal sebagai metode etnografi karena pada awalnya digunakan untuk penelitian antropologi budaya; dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Dengan kata lain, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek ilmiah (kebalikan dari eksperimen), dimana penelitian sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian. bersifat interpretatif. Lebih dari generalisasi, penelitian kualitatif berfokus pada makna.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu, batas-batas wilayah teritorial Desa Cempijaya sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Pajo
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Adu
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Rasabou
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Jala

Adapun peta wilaya Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu antara adalah



Adapun alasan dilaksanakan penelitian tempat tersebut secara ilmiah karena Program Keluarga Harapan pemerintah, yang membantu mereka yang tidak mampu, rentan terhadap kekurangan. Selain itu lokasi yang dekat dengan rumah peneliti dan juga mudah dijangkau baik dari segi waktu

maupun biaya. Hal ini dikarenakan tempat tinggal peneliti di lingkungan Dompu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis-jenis data dalam penelitian ini sangat mendasar untuk diklasifikasikan, mengingat kedua masalah inilah yang akan mendasari kegiatan selanjutnya, memahami jenis-jenis data merupakan hal yang mutlak dalam penelitian. Hal ini logis karena mengetahui data memungkinkan peneliti untuk memilih strategi terbaik yang sesuai untuk jenis data yang diberikan. Seperti disebutkan dalam perspektif berikut, jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian pada dasarnya dapat dipisahkan menjadi dua kategori: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dan kualitatif adalah dua jenis data.

1) Data kualitatif

Data yang berkaitan dengan ciri-ciri suatu pernyataan atau berupa kata-kata disebut sebagai data kualitatif.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah “data yang berupa angka-angka atau hitungan statistik (Ridwan, 2005:25).

Karena tidak terikat dengan angka (statistik), tetapi dinyatakan dalam kata-kata atau frase, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif daripada data kuantitatif. Berikut ini adalah spesifikasi data kualitatif yang dibutuhkan:

1. Keterangan pejabat dinas sosial kabupaten Dompu
2. Keterangan pengurus program PKH ditingkat Desa Cempi jaya
3. Keterangan tokoh masyarakat pemerintah Desa Cempi Jaya
4. Keterangan masyarakat yang menerima bantuan program PKH

b. Sumber Data

Pengetahuan tentang individu dan objek, serta situasi lingkungan secara keseluruhan dari mana data penting untuk masalah penelitian ini harus dijawab, adalah sumber data dalam penelitian ini. Informasi sumber data berasal dari catatan tertulis, artefak, peristiwa, atau wawancara dengan subjek yang diselidiki (Ridwan, 2005: 86). Ada dua jenis sumber data: publik dan pribadi:

1. Data Primer

Data yang diterima langsung dari hal yang diteliti atau data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian, khususnya di lapangan dari responden dan informan, disebut sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah diolah dan tersedia dalam bentuk makalah, arsip, publikasi, dan artikel tentang topik yang diteliti (Soebani Ahmad Beni, 2008: 57).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Adapun rincian data sekunder antara lain:

1. Data program PKH dinas sosial kabupaten Dompu

2. Data fon pengawasan dan lain-lain dari pengurus program PKH ditingkat Desa Cempi jaya
3. Data pendukung dari pemerintah Desa Cempi Jaya
4. Data yang bersumber dari masyarakat yang menerima manfaat program PKH salah satunya kartu ATM PKH.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah mereka yang dianggap memiliki pengetahuan tentang subjek yang diselidiki dan bersedia berbagi pengetahuannya dengan peneliti. Peran nara sumber sangat penting dalam penelitian kualitatif karena merupakan individu yang krusial. Bagi peneliti, informan merupakan landasan pengumpulan data dalam mengungkap tantangan penelitian (Arikunto, 2010:188).

Adapun yang menjadi target yang akan diwawancarai adalah kepala dinas sosial Kabupaten Dompu, petugas pengurus KPH ditingkat Desa, tokoh masyarakat dan masyarakat penerima manfaat PKH yang lebih mengetahui masalah tersebut. Purposive sampling adalah metode untuk mengidentifikasi informan. Pengambilan sampel purposive adalah strategi yang membutuhkan beberapa pemikiran. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Misalnya, individu mungkin dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia mungkin penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki objek/situasi sosial yang diselidiki Sugiyono, (2012:219).

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis purposive sampling digunakan karena informan ini dianggap

lebih mengetahui dan memahami masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan data yang lebih menyeluruh.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 10 orang antara lain sebagai berikut:

1. Pegawai dinas sosial Kabupaten Dompu dua orang
2. Ppetugas pengurus KPH ditingkat Desa Cempi Jaya dua orang
3. Tokoh masyarakat dua orang dan
4. masyarakat penerima manfaat PKH di Desa Cempi jaya empat orang. Jadi jumlah keseluruhan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sepuluh orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data berikut digunakan dalam penyelidikan ini untuk mendapatkan data yang jelas:

a. Teknik Observasi

Menurut Nawawi dan Maritim Dalam (Afifudin, 2012:131), Pengamatan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penyelidikan dikenal sebagai pengamatan.

Agar peneliti melakukan observasi sesuai dengan tujuan penelitian, kami menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi. Temuan observasi terhadap perilaku subjek dan informan yang muncul digunakan untuk membuat standar observasi. Teknik observasi peneliti adalah observasi dengan tujuan memperoleh data yang valid.

b. Teknik Wawancara

Dalam (Afifudin, 2012:131) Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meminta seseorang untuk bertindak sebagai informan atau responden. Dialog tatap muka adalah cara yang harus dilakukan. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan aturan wawancara yang mencakup pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, atau dengan mengajukan pertanyaan langsung dan menerima jawaban yang lugas.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi awal tentang berbagai keprihatinan atau masalah yang ada pada objek penelitian. Sehingga masalah atau variabel yang akan diteliti dapat ditentukan dengan pasti oleh penelitian tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat disesuaikan, di mana pertanyaan dan bahasa dalam setiap penyelidikan dapat diubah selama wawancara agar sesuai dengan tuntutan dan keadaan.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam (Afifudin, 2012:131) teknik Dokumentasi adalah metode pengumpulan fakta dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Metode dokumenter ini melibatkan pengumpulan informasi dari sumber non-manusia. Sumber informasi non-manusia ini sering terlewatkan dalam penelitian kualitatif, meskipun faktanya sebagian besar sumber ini tersedia secara bebas. Dokumen yang bermanfaat dapat memberikan konteks yang lebih luas. Foto merupakan salah satu bahan dokumenter. Karena foto

mampu membekukan dan menjelaskan peristiwa, maka berguna sebagai sumber pengetahuan.

Semua dokumen yang dikumpulkan akan membantu penelitian mengerti fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data literer dapat membantu membuat teori dan melakukan validasi data. Maka adapun dokumen-dokumen yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, sarana dan prasarana dan sebagainya di Desa Cempijaya Kecamatan Hu`u Kabupaten Dompu.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menurut Sugiyono (2012) adalah suatu kegiatan yang terjadi setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Dalam pengertian lain, analisis data adalah proses yang terjadi selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dengan menggunakan prosedur tertentu. Peneliti telah menilai tanggapan wawancara pada saat wawancara. Jika jawaban atas pertanyaan yang diajukan setelah dinilai tidak cukup, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai mendapatkan data yang dianggap reliabel. Sedangkan menurut Meleong (2010:12), adalah proses pengorganisasian urutan data ke dalam pola, kategori, dan bisnis dasar. Data sekunder berdasarkan akan diteliti dalam penelitian hukum normatif. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data dihasilkan apabila data tersebut

merupakan produk dokumentasi, observasi, dan wawancara sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Adapun langkah Menurut Miles dan Huberman dalam Husaini Usman (2009:85), yang dilakukan dalam analisis data adalah:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan memanipulasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Reduksi dimulai selama proses pengumpulan data, dengan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembuatan klaster, penyusunan memo, dan sebagainya, dengan tujuan untuk menghilangkan data yang tidak berguna. Reduksi data adalah teknik analisis yang menajamkan, mengklasifikasi, mengkategorikan, mengarahkan, dan membuang informasi yang tidak relevan. Dan kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga informasi yang dikumpulkan dapat dikonfirmasi pada akhirnya.

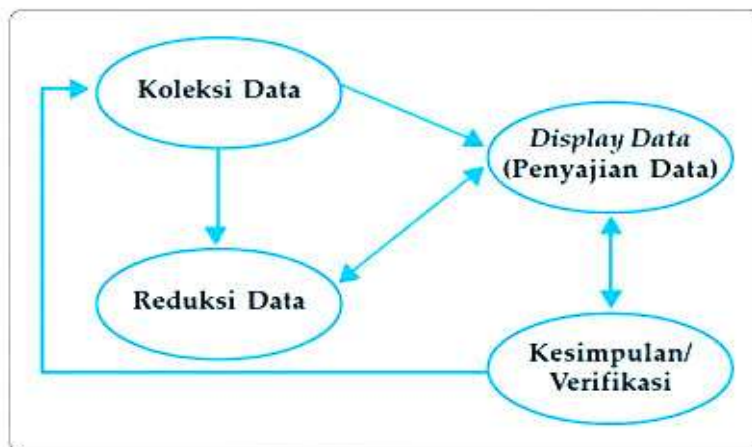
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah deskripsi dari sekumpulan data terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk cerita. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan semuanya dapat digunakan dalam presentasi. Mereka dibuat untuk menggabungkan data terorganisir menjadi cara yang logis dan mudah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Tindakan menarik kesimpulan datang pada akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus mencapai temuan dan memverifikasinya, baik dari segi makna maupun keakuratan kesimpulan yang dicapai oleh subjek penelitian. Interpretasi peneliti dari data harus diperiksa untuk akurasi, kesesuaian, dan ketahanan.

3.7 Cara Penyajian Analisis Data



Dalam penelitian kualitatif, prosedur analisis data dimulai dengan mengartikulasikan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut sampai hasil penelitian tertulis. Analisis data lebih terfokus di seluruh fase lapangan dalam penelitian kualitatif, bersama dengan pengumpulan data. Faktanya, analisis data kualitatif terjadi selama bukan setelah proses pengumpulan data.